

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan hal tersebut terdapat empat elemen kunci yang diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.⁴⁰ Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Kasiran, penelitian kuantitatif merupakan langkah-langkah untuk mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan data numerik sebagai alat untuk menganalisis informasi mengenai hal yang ingin diketahui.⁴¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan upaya untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴² Penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi apakah ada hubungan antar variabel, untuk menilai seberapa eratny hubungan tersebut, selain itu untuk menentukan signifikansi atau ketidaksignifikanan dari hubungan tersebut.⁴³ Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Kesadaran Halal (X_1), Kualitas Produk (X_2) dan variabel terikat Minat Beli Ulang (Y).

⁴⁰ Denok Sunarsi and M. Sidiq Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), hlm 43.

⁴¹ Karimuddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012), hlm 3.

⁴² Andi Ibrahim, *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm 77.

⁴³ Ibrahim, hlm79.

B. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau keputusan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel ini ditandai dengan lambang X, sebagai berikut:

Adapun operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Kesadaran Halal (X_1)

Kesadaran halal adalah kesadaran dan keyakinan terhadap prinsip-prinsip halal dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim. Halal berarti sesuatu yang diizinkan atau sah menurut hukum Islam. Oleh karena itu, kesadaran halal mencakup pemahaman dan praktik dalam memilih makanan, minuman, pakaian, dan aktivitas lainnya sesuai dengan nilai-nilai Islam.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 38.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Kesadaran Halal (X₁)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kesadaran Halal (X ₁)	Pengetahuan tentang halal	a. Mengetahui produk benar-benar halal. b. Mengetahui cara memperoleh bahan baku.	Likert
	Prioritas mengkonsumsi produk halal	a. Pemahaman mengenai cara/proses pembuatan produk yang dihasilkan itu halal. b. Kesadaran mengkonsumsi produk yang halal.	Likert
	Prioritas membeli produk halal	a. Melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum membeli. b. Memprioritaskan produk yang sudah halal.	Likert
	Kebersihan dan keamanan produk	a. Meyakini bahwa usaha cilok golden sudah bersertifikasi halal sehingga kebersihan setiap produknya dapat terjamin. b. Percaya jika usaha	Likert

		cilok golden sudah bersertifikasi halal sehingga terjamin keamanan setiap produknya.	
--	--	--	--

b. Kualitas Produk (X₂)

Kualitas produk adalah kumpulan produk berupa barang atau jasa yang diproduksi tanpa cacat yang dapat ditawarkan di pasar dan memenuhi permintaan konsumen. Adapun pengukuran dan operasional variabel ini penulis jabarkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Kualitas Produk (X₂)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Kualitas Produk (X ₂)	Kinerja (<i>Performance</i>)	a. Makanan yang disajikan memiliki tekstur yang kenyal. b. Makanan disajikan dengan rapi dan bersih (<i>higienis</i>).	Likert
	Keistimewaan (<i>Features</i>)	a. Isian cilok yang bervariasi. b. Resep bumbu yang membuat cilok Golden memiliki keunikan tersendiri.	Likert
	Keandalan (<i>Reliabilitas</i>)	a. Makanan yang disajikan dalam keadaan baik b. Makanan yang	Likert

		disajikan tidak menimbulkan bau	
	Kesesuaian dengan spesifikasi (<i>Conformance To Spesification</i>)	a. Makanan yang disajikan porsinya sesuai dengan apa yang dijanjikan b. Citarasa yang diberikan sesuai dengan apa yang dijanjikan	
	Daya Tahan (<i>Durability</i>)	a. Makanan yang disajikan dalam keadaan hangat b. Aroma dari makanan tidak cepat menghilang	
	Kemudahan perbaikan (<i>Serviceability</i>)	a. Memberikan pelayanan yang baik dan ramah b. Penyajian makanan dilakukan dengan cepat	

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya bergantung atau dipengaruhi karena adanya variabel bebas.⁴⁵ Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yang menjadi (Y) adalah minat beli ulang. Proses minat beli

⁴⁵ Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 54.

ulang merujuk pada langkah-langkah atau tahapan yang dilalui oleh konsumen sebelum mereka memutuskan untuk kembali membeli suatu produk.

Adapun operasional variabel tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.3 Operasional Variabel Minat Beli Ulang (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Minat Beli Ulang (Y)	Minat transaksional	a. Memiliki niat untuk kembali membeli produk Cilok Golden berdasarkan pengalaman pembelian sebelumnya. b. Salah satu produk yang sering saya beli.	Likert
	Minat refrensial	a. Tertarik untuk membeli kembali produk Cilok Golden berdasarkan pengalaman sebelumnya b. Merekomendasikan Cilok Golden kepada teman atau keluarga.	Likert
	Minat preferensial	a. Memberikan ulasan positif kepada orang lain b. Mendapatkan informasi produk Cilok Golden dari orang lain	Likert
	Minat eksploratif	a. Tertarik mencoba varian baru yang ditawarkan. b. Percaya usaha ini selalu mengeluarkan produk yang	Likert

		menarik untuk dicoba.	
--	--	-----------------------	--

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan populasi yang bersifat *infinite*, yang artinya populasi tidak dapat ditentukan atau diukur sehingga jumlah populasi tersebut tidak diketahui secara pasti. Populasi dalam penelitian ini yaitu konsumen Cilok Golden yang pernah melakukan pembelian Cilok Golden di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴⁷ Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴⁸ Adapun secara sederhana sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti.⁴⁹

⁴⁶ I Made Sudarma Adiputra dkk, *Statistik Kesehatan: Teori Dan Aplikasi* (Medan: Yayasan kita menulis, 2021), hlm. 25.

⁴⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm 74.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, p. hlm 81.

⁴⁹ Suharsimi Arikuntum, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi Cetakan II)* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), p. hlm 117.

Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik non-probabilty sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁰ Metode ini menggunakan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, karakteristik responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Beragama Islam
- b. Konsumen yang pernah melakukan pembelian minimal dua kali, karena kriteria ini digunakan untuk mengukur minat beli ulang yang mana dengan pembelian minimal dua kali dinilai cukup untuk mendefinisikan minat pembelian ulang.

Sedangkan penentuan ukuran sampel pada penelitian mengacu pada teknik *lemeshow* dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui (*infinite population*) secara pasti. Rumusnya adalah sebagai berikut:⁵¹

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95%=1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = sampling error = 10%

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 78.

⁵¹ Stanley Lemeshow et. al., *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), hlm. 2.

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus dari Lemeshow (1997) karena populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah-ubah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵² Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yang digunakan menggunakan observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang memungkinkan untuk mendapatkan informasi langsung dari narasumbernya. Teknik ini sering digunakan dalam studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm.224.

akan diteliti dan untuk memperoleh pemahaman mendalam dari responden tentang berbagai hal terkait.⁵³

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.⁵⁴ Dalam hal ini, peneliti menyampaikan kuesioner kepada responden dengan menggunakan *google form* (online) kemudian link tersebut dibagikan melalui akun media sosial kepada responden yang telah membeli produk Cilok Golden di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya dan telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur atau mengamati fenomena (variabel) dalam suatu penelitian.⁵⁵ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵⁶ Dengan menggunakan skala likert maka variabel diukur dan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁵⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hlm 75.

⁵⁵ Agung Widhi Kurniawan dan Zahra Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm 88.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 93.

diuraikan menjadi indikator, akan digunakan sebagai dasar untuk merinci poin-poin yang akan membentuk pertanyaan-pertanyaan.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
Kesadaran Halal (X ₁)	Pengetahuan tentang halal	1,2	2
	Prioritas mengkonsumsi produk halal	3,4	2
	Prioritas membeli produk halal	5,6	2
	Kebersihan dan keamanan produk	7,8	2
Kualitas Produk (X ₂)	Kinerja (<i>Perfrmance</i>)	1,2	2
	Keistimewaan (<i>Features</i>)	3,4	2
	Keandalan (<i>Reliabilitas</i>)	5,6	2
	Kesesuaian dengan spesifikasi (<i>Conformance to spesifikasi</i>)	7,8	2
	Daya tahan (<i>Durabilty</i>)	9,10	2
	Kemudahan perbaikan (<i>Serviceabilty</i>)	11,12	2
Minat Beli Ulang (Y)	Minat Transaksional	1,2	2
	Minat referensial	3,4	2
	Minat Preferensial	5,6	2
	Minat Eksploratif	7,8	2

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai bentuk pernyataan berkonotasi SS, S, KS, TS, STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Skala Likert

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Dalam hal ini, penting untuk membedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, maka dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sejauh mana suatu alat ukur efektif dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam suatu pertanyaan mencerminkan konsep atau variabel yang ingin diukur.⁵⁷ Uji validitas pada instrumen penelitian ini di uji kepada 100 responden yaitu konsumen Cilok Golden.

Perhitungan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 29. Untuk proses ini akan digunakan Uji Korelasi Pearson Product Moment. Dalam uji ini setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut.⁵⁸

⁵⁷ Nikolaus Duli, *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019).

⁵⁸ Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Halaman 107

Rumus yang digunakan yaitu pearson correlation yaitu korelasi antara skor item dengan skor total item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrument. Nilai pada kolom pearson correlation merupakan nilai r hitung yang akan dibandingkan dengan r tabel untuk mengetahui validitas pada setiap butir instrument

Adapun kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:⁵⁹

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) maka instrumen dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Instrument Kesadaran Halal terdiri dari 8 item pertanyaan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 29 diperoleh hasil dan dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Halal (X1)

No Item	rtabel	rhitung	Keterangan
1	0,1956	0,770	Valid
2	0,1956	0,778	Valid
3	0,1956	0,806	Valid
4	0,1956	0,665	Valid
5	0,1956	0,505	Valid
6	0,1956	0,365	Valid
7	0,1956	0,804	Valid
8	0,1956	0,742	Valid

⁵⁹ Duli, halaman 105

Instrument Kualitas Produk terdiri dari 12 item pertanyaan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 29 diperoleh hasil dan dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Produk (X2)

No Item	rtabel	rhitung	Keterangan
1	0,1956	0,621	Valid
2	0,1956	0,777	Valid
3	0,1956	0,567	Valid
4	0,1956	0,682	Valid
5	0,1956	0,748	Valid
6	0,1956	0,745	Valid
7	0,1956	0,656	Valid
8	0,1956	0,713	Valid
9	0,1956	0,664	Valid
10	0,1956	0,708	Valid
11	0,1956	0,626	Valid
12	0,1956	0,706	Valid

Instrument Minat Beli Ulang terdiri dari 8 item pertanyaan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 29 diperoleh hasil dan dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Beli Ulang (Y)

No Item	rtabel	rhitung	Keterangan
1	0,1956	0,722	Valid
2	0,1956	0,769	Valid
3	0,1956	0,751	Valid
4	0,1956	0,785	Valid
5	0,1956	0,780	Valid
6	0,1956	0,534	Valid
7	0,1956	0,634	Valid
8	0,1956	0,786	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika dilakukan pengukuran terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menganalisis konsisten butir-butir dalam instrumen menggunakan teknik tertentu.

Tingkat reliabilitas suatu konstruk atau variabel penelitian dapat dinilai melalui penggunaan hasil statistik *Cronbach Alpha*. Sebuah variabel dianggap reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* yang melebihi 0,60. Semakin tinggi nilai alphanya yaitu mendekati 1, maka semakin tinggi kepercayaan data, hal ini menunjukkan bahwa hasil pengukuran lebih dapat dipercaya. Dengan demikian, pengukuran yang memiliki nilai reliabilitas yang tinggi dapat dianggap lebih konsisten dan dapat dipercaya.⁶⁰

⁶⁰ Duli, hlm 106.

Tabel 3. 9 Tingkat Reliabilitas

Interval Cronbach Alpha	Kriteria
> 0,9	Reliabilitas Sempurna
0,7 – 0,9	Reliabilitas Tinggi
0,5 – 0,7	Reliabilitas Mooderat
<0,5	Reliabilitas Rendah

Sumber: Alat Uji Hipotesis

Tabel 3. 10 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran Halal (X1)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,835	8

Tabel 3. 11 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Kualitas Produk (X2)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,893	12

Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Minat Beli Ulang (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,854	8

Berdasarkan tabel 3.10, 3.11, 3.12 diatas, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada setiap variabel menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,80. Dengan demikian, semua item kuisisioner pada variabel kesadaran halal (X1),

Kualitas Produk (X2) dan Minat Beli Ulang (Y) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

F. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar digunakan untuk menentukan apakah suatu populasi memiliki banyak variasi yang sama dan untuk menguji kelinearitasan data. Pengujian data pada penelitian ini menggunakan SPSS 29.

a. Uji Normalitas

Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi menggunakan parameter statistik atau untuk menguji ukuran populasi berdasarkan data sampel. Penggunaan statistik parametris dan nonparametris bergantung pada asumsi dan jenis data yang dianalisis. Statistik parametris memerlukan terpenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Sedangkan statistik nonparametris tidak memerlukan banyak asumsi misalnya data yang akan dianalisis tidak harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, statistik nonparametris sering disebut sebagai “distribution free” (bebas distribusi).⁶¹

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah data yang dikumpulkan berasal dari distribusi normal atau populasi yang normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dihitung dengan menggunakan alat bantu yaitu SPSS 29 melalui *Kolmogorov Smirnov*. Model regresi yang baik seharusnya disertai dengan analisis grafik dan uji statistik yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdistribusi secara normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdistribusi secara normal

Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data yang berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik.⁶²

Uji statistik non parametrik ialah uji statistik yang tidak memerlukan asumsi-asumsi mengenai sebaran data populasinya dan dapat digunakan untuk menganalisis data yang berjenis nominal atau ordinal yang tidak menyebar normal.⁶³

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Uji ini umumnya digunakan sebagai syarat dalam penerapan metode regresi linier. Pengujian hubungan antara dua variabel dilakukan menggunakan uji linearitas pada SPSS dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Hubungan antara dua variabel dianggap linier jika nilai signifikansi dari uji linieritas (linearty) kurang dari 0,05. Teori lain menyatakan bahwa dua variabel memiliki hubungan linear jika signifikansi (Deviation For Linearity) lebih dari 0,05.⁶⁴

⁶² Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 1 st ed (Gramasurya, 2017).

⁶³ Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows*, ed. Donna Nur Hidayat, 2nd ed (Zifatama Jawara, n.d).

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 94

dua variabel. Uji ini digunakan sebagai syarat sebelum melakukan analisis korelasi atau regresi linier. Linieritas mengidentifikasi bahwa hubungan antara variabel dependen dan independen bersifat linier atau berupa garis lurus dalam suatu rentang nilai tertentu pada variabel independen.⁶⁵

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat variabel yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh akurat dalam estimasi, bebas dari bias dan konsisten. Dalam penelitian ini, pengujian data dilakukan menggunakan SPSS versi 29.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat tingkat korelasi yang signifikan antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Penelitian terhadap multikolinieritas sering kali dilakukan dengan melihat nilai *tolerance*. Pengambilan keputusan pada uji ini dapat dilakukan dengan dua cara yakni sebagai berikut:⁶⁶

1. Melihat nilai *tolerance*
 - Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi Multikolinieritas
 - Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi Multikolinieritas
2. Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
 - Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi Multikolinieritas

⁶⁵ Linda Rosalinda, *Buku Ajar Statistika* (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023), hlm 68.

⁶⁶ Nikolaus Duli, hlm 120.

- Jika nilai VIF > 10.00 maka terjadi Multikolinieritas

b. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁷ Heteroskedastisitas diuji menggunakan uji park dengan pengambilan keputusan jika variabel independent signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Jika nilai signifikansi berada di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya heterokedastisitas.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.⁶⁸ Teknik analisis data dalam penelitian ini berguna untuk menjawab rumusan masalah atau menguj hipotesis yang sudah dirumuskan. Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel yaitu Kesadaran Halal (X_1), Kualitas Produk (X_2) terhadap Minat Beli Ulang (Y). Tahapan dalam statistik deskriptif adalah pengumpulan data, pencatatan,

⁶⁷ Romic Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS* (Yogyakarta: Start. Up, 2017), hlm. 125.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 140.

peringkasan, penyusunan dan penyajian data. Data yang diolah dapat berupa tabel, grafik dan diagram.⁶⁹

- 1) Mean, adalah nilai rata-rata dari sekelompok data dengan membagi jumlah dari keseluruhan isi data dengan jumlah datanya.⁷⁰
- 2) Median, adalah data yang dibagi menjadi dua bagian sama besar dan kemudian dihitung nilainya. Biasa disebut dengan nilai tengah.⁷¹
- 3) Rentang Data, adalah selisih data terbesar dan terkecil dari masing-masing variabel.
- 4) Standar Deviasi, adalah nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari nilai rata-ratanya.

2. Analisis Regresi Non Linier

Asumsi linier tidak selalu dapat diterapkan pada semua variabel, karena model populasi untuk variasi data tertentu mungkin tidak bersifat linier, sehingga memerlukan regresi non linier. Terdapat berbagai jenis kurva non-linier yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel. Jika hubungan antara variabel tidak linear, penggunaan regres dengan metode Least Square akan menjadi salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam regresi linear adalah hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependent. Dalam kondisi dimana hubungan antara variabel independent dan dependent tidak bersifat linear, maka bentuk regresi yang digunakan adalah regresi non-linear Eksponensial. Uji

⁶⁹ Muhammad Darwin and Et. al, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Ed. Toman Sony Tambunan* (Kota Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021).

⁷⁰ *Ibid.*

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 169

eksponensial ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi non linear eksponensial.

Hipotesisnya adalah:

H₀: Model regresi non linear tidak eksponensial

H_a: Model regresi non linear eksponensial

Dengan persamaan regresinya: $\hat{Y} = ab^x$

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan atau eratnya hubungan, serta untuk menentukan arah hubungan antara dua variabel numerik. Secara sederhana, hubungan antara dua variabel ini dapat diamati melalui diagram tebar/pencar (*Scatter Plot*).⁷²

Untuk Analisis Korelasi nonparametrik disajikan Korelasi Koefisien Kontingensi C, Korelasi Spearman's Rho, Korelasi Tau Kendall. Dalam penelitian ini, uji korelasi yang digunakan yaitu uji korelasi Kendall Tau. Korelasi Tau (τ) Kendall adalah teknik korelasi yang dikemukakan oleh Maurice Kendall tahun 1938. Korelasi tau kendall adalah korelasi mengharuskan kedua variabel yang dikorelasikan sekurang-sekurangnya, berskala data ordinal murni atau interval/rasio yang dikonversi kedalam skala ordinal melalui perankingan. Kelebihan korelasi tau kendall adalah dapat digunakan untuk menganalisis sampel

⁷² Rr Nur Fauziyah, *Analisis Data Menggunakan Uji Korelasi Dan Uji Regresi Linier Di Bidang Kesehatan Masyarakat Dan Klinis*, 2018.

berukuran >10 . Korelasi tau kendall termasuk teknik statistika non parametrik yang tidak memerlukan asumsi tertentu agar analisis data dapat dilakukan.⁷³

Nilai koefisien korelasi dan tingkat signifikansi berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak. Koefisien korelasi memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1, baik dalam arah positif ($0 \leq 1$) maupun negatif ($0 \geq 1$). Jika dijelaskan lebih lanjut, nilai koefisien korelasi dapat diuraikan seperti pada tabel berikut ini.⁷⁴

Tabel 3. 13 Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Maknanya
+0,70-keatas	Hubungan positif yang kuat
+0,05 +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tak berarti
0,0	Tidak ada hubungan

Sumber: Bungin 2013, 194

b. Uji t (Parsial)

Uj t (Parsial) yaitu uji untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dalam kata lain untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh Kesadaran Halal (X1), Kualitas Produk (X2) sebagai variabel bebas terhadap Minat Beli Ulang (Y) sebagai variabel terikat. Taraf signifikan uji t adalah 5%. Jika nilai signifikan profitabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a diterima (signifikan), adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun jika nilai

⁷³ andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Nonparametrik Dalam Penelitian*, Ed. Kurnia Hidayati (Jawa Timur: Thalibul Ilmi Publishing & Education, 2023).

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 295

signifikan profitabilitas ($\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan) sehingga tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini hubungan antar variabel Kesadaran Halal (X_1), Kualitas Produk (X_2) terhadap Minat Beli Ulang (Y) yang diuji dengan bantuan aplikasi SPSS versi 29

c. Uji F (Simultan)

Uji F statistik di gunakan untuk memuji keberartian pengaruh dari seluruh variabel bebas yaitu (X_1 dan X_2) berupa variabel Kesadaran Halal dan Kualitas Produk terhadap variabel terikat (Y) Minat Beli Ulang dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_a diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada alfa $\alpha = 5\%$, artinya tidak ada pengaruh factor

H_a diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ pada alfa $\alpha = 5\%$, artinya ada pengaruh faktor

Jika nilai profitabilitas ($\text{sig} < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, H_0 ditolak H_a diterima (signifikan). Namun jika nilai profitabilitas ($\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat variabel terikat, H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan). Untuk pengujian tersebut menggunakan bantuan aplikasi SPSS 29.

d. Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinan maka semakin baik kemampuan variabel (X) menerangkan variabel (Y). Pengujian ini dengan melihat nilai *Adjusted R Square*. Nilai koefisien

determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan X menerangkan variabel Y. Dengan rumus:

$$D=R^2\times 100\%$$

Keterangan: D = Koefisien Determinan ,

R^2 = Koefisien Korelasi yang di kuadrat.

R-Square, atau yang juga dikenal sebagai koefisien determinasi, sering digunakan untuk mengevaluasi model fit. R-Square adalah 1 dikurangi rasio variabilitas residual. Jika variabilitas nilai sisa di sekitar garis regresi relatif kecil dibandingkan dengan variabilitas total, maka prediksi dari persamaan regresi dianggap baik.

Kelemahan mendasar koefisien diterminasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, di mana setiap tambahan variabel independen pasti akan meningkatkan nilai R2 tidak peduli apakah variabel itu berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Oleh sebab itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan adjusted R2.⁷⁵

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penyebaran kuisioner melalui *google form* kepada konsumen Cilok Golden, untuk mengetahui minat beli ulang pada usaha Cilok Golden.

⁷⁵ Monika Palupi Murniati et al., *Alat-Alat Pengujian Hipotesis (Universitas Katolik Soegijapranata, n.d.)*.

